

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang diperlukan, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan umumnya, dan pendidikan Islam khususnya.

1. Nilai-nilai etika yang terdapat dalam kitab *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib* dapat dikelompokkan menjadi dua. Etika terhadap orang yang memiliki status sosial lebih tinggi dan lebih rendah dari kita. Untuk etika terhadap orang yang status sosialnya lebih tinggi contohnya seperti etika terhadap guru, orang tua, penguasa pemerintah atau pemimpin; sanak famili dan juga handai tolan atau teman. Sedangkan bagian kedua contohnya adalah etika terhadap orang yang pengetahuan dan statusnya lebih rendah dari kita. Kemudian, sayyid Muhammad juga menerangkan tentang etika yang sifatnya berhubungan dengan diri sendiri, seperti menjaga kebersihan badan, dan etika berpakaian.

Selain itu dalam kitab *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib* juga dijelaskan beberapa sikap ataupun etika yang lain seperti, jujur, malu, murah hati, muru'ah, menahan amarah, menyimpan rahasia, adab ketika makan, etika terhadap lingkungan, etika berkunjung dan etika bekerja.

2. Relevansi nilai-nilai etika yang terdapat dalam kitab *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib* perspektif Sayyid Muhammad dengan pendidikan akhlak zaman sekarang. Mengingat keadaan moral masyarakat sekarang sangatlah ironis. Sekarang banyak sekali surat kabar, berita tv, berita dari internet, setiap waktunya tidak pernah berhenti memberikan informasi tentang tindak kriminal, korupsi,

perdagangan anak dan lain sebagainya. Kemerosotan akhlak, moral dan etika yang terjadi dinegara ini menjadikan pendidik harus memiliki acuan-acuan dalam pengajaran. Mengenai isi Kitab *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib* ini menjelaskan tentang nilai-nilai etika yang bisa dijadikan rujukan dalam proses pengajaran akhlak karena materi yang ditawarkan cocok dengan keadaan pendidikan akhlak saat ini . Seperti etika terhadap orang yang memiliki status sosial lebih tinggi dari kita. Di Negara kita juga demikian, terhadap orang yang lebih tua dari kita kita juga harus menjaga sopan santun, tata krama, menghormati, dan menjaga perkataa atau adab dalam berbicara. Begitu pula etika terhadap teman atau orang yang status sosialnya lebih rendah dari kita, kita juga harus bisa menjaga amarah, murah hati, menyimpan rahasia, jujur, menghargai pendapatnya, menyayangi, dan memiliki sikap santun. Selain itu etika makan, etika berkunjung, etika terhadap lingkungan, dan juga etika ketika pesta makan juga sama dengan kebudayaan di Negara kita. Sehingga antara pendidikan akhlak yang dikemukakan oleh beliau Sayyid Muhammad dalam kitabnya *At Tahliyah Wat Targhib Fi Al Tarbiyah Wa Al Tahdzib* ini relevan atau sama porsinya dengan pendidikan akhlak yang diajarkan dinegara kita, Negara Indonesia.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, perlu kiranya penulis memberikan saran-sarn sebagai berikut :

1. Bagi para pendidik baik orang tua maupun guru sebuah lembaga formal, hendaknya memeperhatikan anak didiknya dengan jelas dan lengkap dalam memberikan arahan tentang mendidik anak. Sehingga akan membentuk anak-anak bangsa yang beriman, berakhlak mulia dan cerdas. Pemikiran Sayyid Muhammad tentang nilai-nilai etika dan juga estetika ini bisa dijadikan bahan acuan dalam pendidikan akhlak guna menyusun garis-garis besar program pengajaran, sehingga dapat

tercipta peserta didik yang berbudi mulia dan santun serta tidak tertinggal dalam prestasi yang unggul.

2. Untuk peneliti lanjutan, hendaknya nilai-nilai etika dari Sayyid Muhammad ini bisa dijadikan acuan di era sekarang mengenai pendidikan akhlak yang baik dan dengan nilai-nilai etika ataupun nilai-nilai islam yang ada didalam kitabnya, dan juga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat karunia dan hidayan-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama menjalankan kehidupan ini, hanya ada pertolongan, dan ridho Allah SWT akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan walau sesungguhnya masih jauh dari kesempurnaan. Karena tiada gading yang tak retak dan tiada manusia yang tidak berbuat salah karena manusia adalah tempatnya salah dan lupa.

Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan tugas akhir ini di masa mendatang. Akhirnya tak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu selalu mendapat *Hidayah* dan *Maghfiroh* dari Allah SWT, Amin.